BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan sebuah bimbingan kepada anaknya dikarenakan orang tua adalah sekolah pertama bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan. Jikalau pendidikan dari orang tuanya baik maka sikapnya akan baik, dan sebaliknya jika pendidikan dari orang tuanya kurang baik maka sikapnya akan banyak menyimpang.

Orang tua hanya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk mendidik anak mereka atau dalam hal bermain dengan anak. Contohnya saja dalam hal mengajari anak membaca Al-Qur'an, orang tua lebih memilih untuk menyerahkan anak-anak mereka kepada guru-guru atau ustadz-ustadz di kampung. Padahal orang tua tidak tau bagaimana perlakuan para guru itu terhadap anaknya, terutama anak-anak yang bandel dan suka mengolok-olok.

Peran seorang guru dalam memberikan bimbingan belajar pendidikan agama Islam pada dasarnya adalah proses pemberian bantuan terarah dan sistematis kepada setiap siswa agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa tidak hanya berlaku dalam bentuk materi pembelajaran tapi juga dalam bersikap. Setelah diberikannya arahan dan bimbingan belajar mengenai pendidikan agama Islam ternyata itu sangat berpengaruh bagi perubahannya dalam berperilaku. Oleh sebab itu bimbingan belajar harus

dilaksanakan karena para siswa sekarang apalagi siswa SD susah untuk memahami sebuah pembelajaran. Jadi guru pendidikan agama Islam menggunakan metode demonstrasi agar para siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran dan memudahkan mereka untuk mempraktikkan pembelajaran seperti praktik wudhu atau praktik sholat.

Peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan sebuah bimbingan kepada anaknya dikarenakan orang tua adalah sekolah pertama bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan. Jikalau pendidikan dari orang tuanya baik maka sikapnya akan baik, dan sebaliknya jika pendidikan dari orang tuanya kurang baik maka sikapnya akan banyak menyimpang.

Terkadang orang tua hanya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk mendidik anak mereka atau dalam hal bermain dengan anak. Contohnya saja dalam hal mengajari anak membaca Al-Qur'an, orang tua lebih memilih untuk menyerahkan anak-anak mereka kepada guru-guru atau ustadz-ustadz di kampung. Padahal orang tua tidak tau bagaimana perlakuan para guru itu terhadap anaknya, terutama anak-anak yang bandel dan suka mengolok-olok.

Faktor yang sangat mempengaruhi bimbingan belajar agama Islam para siswa kelas 3 di SDN Margasari Ulu adalah faktor lingkungan yang di zaman sekarang sudah zaman gadget dan internet, zaman game online dan sebagainya. Lingkungan sekitar yang semuanya sudah menggunakan handphone untuk melakukan semua kegiatan, termasuk para siswa yang menggunakannya untuk

bermain game yang biasanya sehabis pulang dari sekolah mereka langsung ngambil handphone dan pergi dengan teman-temannya untuk mabar (main bareng), tanpa memikirkan pembelajaran atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada saat di sekolah. Lingkungan seperti ini sangat mempengaruhi perkembangan belajar anak dan dapat menurunkan semangat dan motivasi belajarnya pada saat di rumah, dan terkadang mereka mengabaikan perintah dari orang tua untuk melaksanakan ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an dan sebagainya demi melanjutkan bermain game dengan teman-temannya.

B. Saran

1. Diharapkan untuk SDN Margasari Ulu memperbaharui arsip-arsip tentang Daftar Kepala Sekolah dan Para Guru agar apabila ada penelitian skripsi lagi atau ada yang memerlukan arsip tersebut, mudah untuk mereka menemukannya.
2. Diharapkan agar guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menambah metode baru yang menurutnya dapat memberikan lebih besar pengaruh dalam bimbingan belajar agama Islam kepada para siswa.